

Edukasi Wirausaha Bagi Siswa-Siswi SMK PGRI 1 Jakarta : Berani Jadi Entrepreneur Muda

Rita Intan Permatasari¹, Juhaeti², Vera Sylvia Saragi Sitio³, Saur Costanius Simamora⁴,
Dian Wijayanti⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

⁵Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Email: farrelaira@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : Maret 2024

Direvisi : April 2024

Disetujui : Mei 2024

Kata Kunci :

Edukasi, Wirausaha,
Entrepreneur

ABSTRAK

Upaya pemerintah Indonesia dalam menumbuhkan semangat berwirausaha sudah dibangun melalui sekolah-sekolah dan perguruan tinggi termasuk pada program pendidikan kewirausahaan bagi peserta didik dimulai sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas dan kejuruan sudah diberikan untuk menjadi seorang *young entrepreneur*. Namun kenyataannya, menciptakan lulusan menjadikan seorang wirausaha tidak serta merta mudah dilaksanakan. Setelah tamat sekolah mereka sudah terbiasa membaur dengan dunia kerja. Program kewirausahaan dimaksudkan sebagai salah satu upaya memberi bekal kepada peserta didik agar mereka memahami konsep kewirausahaan, memiliki karakter wirausaha, mampu memanfaatkan peluang, dan mendapatkan pengalaman langsung berwirausaha, serta terbentuknya lingkungan sekolah yang berwawasan kewirausahaan. Tujuan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Unsuraya yakni membangun motivasi (*achievement motivation*) dan semangat berwirausaha bagi siswa-siswa kelas XII SMK PGRI 1 Jakarta melalui workshop berupa edukasi dan pelatihan praktis yang disampaikan oleh praktisi dan alumni Unsuraya yang sukses menjalankan wirausaha. Siswa tidak hanya cerdas di teori saja, tetapi juga cerdas membuka potensi yang ada dalam dirinya untuk menciptakan kreasi produk sehingga bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Keterlibatan alumni SMK PGRI 1 Jakarta yang melanjutkan studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsuraya turut berpartisipasi pada kegiatan ini memberikan semangat dan motivasi kepada adik-adik kelasnya bahwasannya berwirausaha juga bisa dilakukan sambil kuliah atau kuliah sambil berwirausaha. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan kepuasan peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi / penyuluhan mengenai semangat dan tips berwirausaha di usia muda dilakukan *pre-test* dan *post-test*.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: March 2024

Revised: April 2024

Accepted: May 2024

Keywords:

ABSTRACT

The Indonesian government's efforts to foster the spirit of entrepreneurship have been built through schools and universities including entrepreneurship education programmes for students starting from elementary school to high school and vocational schools have been given to become a young entrepreneur. But in reality, creating graduates to become entrepreneurs is not necessarily easy to

Education,
Entrepreneurship,
Entrepreneur

implement. After graduating from school they are used to mingling with the world of work. The entrepreneurship programme is intended as an effort to provide provisions for students so that they understand the concept of entrepreneurship, have entrepreneurial character, are able to take advantage of opportunities, and gain direct experience in entrepreneurship, as well as the formation of an entrepreneurial school environment. The purpose of PKM activities that have been carried out by a team of lecturers and students of The Unsurya Management Study Program is to build motivation (achievement motivation) and entrepreneurial spirit for class XII students of SMK PGRI 1 Jakarta through workshops in the form of education and practical training delivered by practitioners and Unsurya alumni who are successful in running entrepreneurs. Students are not only smart in theory, but also smart in unlocking the potential that exists within themselves to create product creations so that they are useful for themselves and others. The involvement of SMK PGRI 1 Jakarta alumni who continue their studies at the Faculty of Economics and Business of Unsurya participated in this activity.

1. Pendahuluan

Kewirausahaan adalah tulang punggung perekonomian Indonesia. Perkembangan situasi perekonomian Indonesia perlu mengambil langkah strategis sehingga menghasilkan suatu keputusan untuk mendukung pemerintah khususnya dalam rangka menumbuhkan kembangkan dunia usaha atau ekonomi kreatif. Strategi penumbuhan jiwa wirausaha pun memerlukan dukungan beberapa pihak, termasuk perguruan tinggi (Hendriyana, 2016). Edukasi memberikan motivasi berwirausaha sejak usia sekolah bisa menjadi cara perguruan tinggi berkontribusi kepada masyarakat. Kegiatan usaha memiliki peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja, kemajuan ekonomi dan sosial negara serta melakukan inovasi. Semakin banyak suatu negara memiliki pengusaha, maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut akan semakin tinggi (Merieska and Meiyanto, 2017). Namun pada kenyataannya, saat ini jumlah pengusaha muda di Indonesia hanya 3,4 % dari total jumlah penduduk Indonesia setara dengan 10 juta pengusaha muda sedangkan Indonesia membutuhkan 12-14 persen pengusaha muda (Santia, 2022).

Upaya pemerintah dalam menumbuhkan semangat berwirausaha sudah mulai dibangun melalui sekolah-sekolah dan perguruan tinggi termasuk program pendidikan kewirausahaan bagi peserta didik mulai sekolah dasar hingga sekolah menengah atas dan kejuruan sudah diberikan untuk menjadi seorang *young entrepreneur*. *Young entrepreneur* merupakan mereka yang sudah membuktikan bagaimana seseorang yang masih berusia muda mampu menjalankan sebuah bisnis, walaupun pada umumnya bisnis yang dilakukan masih skala kecil dan menengah. (Ryantino and Firdaus, 2019). Namun kenyataannya, menciptakan lulusan menjadikan seorang wirausaha tidak serta merta mudah dilaksanakan. Dalam berwirausaha melihatkan unsur peluang dan kemampuan dalam menanggapi peluang (Ryantino and Firdaus, 2019). Kemampuan tersebut tercemin dalam kemampuan perencanaan kewirausahaan. Ada beberapa indikator dalam mengukur kegiatan perencanaan kewirausahaan di Indonesia yaitu keterlibatan dalam pendirian usaha baru dan masih pada titik awal, kewirausahaan baru, dan kewirausahaan yang sudah mapan (Merieska and Meiyanto, 2017)

Salah satu dukungan sekolah dalam menumbuhkan semangat berwirausaha adalah dengan memberikan dukungan melalui menerapkan mata pelajaran kewirausahaan dan melibatkan siswa dalam kegiatan berwirausaha baik secara teori maupun praktek. Namun, tantangan dalam memasuki ekosistem kewirausahaan sangat besar. Tantangan tersebut diantaranya kurangnya kecakapan dan pendidikan kewirausahaan, kurangnya pengalaman sumber daya, jejaring, dukungan keluarga dalam memulai usaha dan kurangnya inkubator untuk mengembangkan usaha dan kebijakan dari pemerintah. Sejumlah tantangan yang menguji ketahanan dan ketangguhan dalam mengelola bisnis seringkali dialami oleh wirausaha muda (Marlinawati, 2023). Sehingga siswa-siswi terpacu untuk menumbuhkan semangat berwirausaha baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bagian dari implementasi kerjasama mitra sekolah dengan perguruan tinggi yaitu SMK PGRI 1 Jakarta dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya). Kegiatan PKM dilaksanakan dengan tujuan menumbuhkan semangat berwirausaha dan memotivasi siswa-siswi SMK PGRI 1 Jakarta terutama siswa dan siswi kelas XII yang akan menamatkan sekolahnya dan siap terjun di dunia kerja atau wirausaha sehingga para siswa dapat siap menghadapi tantangan menjadi pengusaha muda.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKM dilaksanakan secara luring atau tatap muka langsung pada hari Selasa, 30 Nopember 2023 di Aula Kampus B Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Jakarta dengan peserta siswa dan siswi kelas XII SMK PGRI 1 Jakarta sebanyak 185 siswa menggunakan metode berupa pemberian edukasi dan pelatihan praktis.

Tujuan PKM ini adalah meningkatkan motivasi (*achievement motivation*) siswa dan semangat berwirausaha di usia muda. Para siswa dan siswi kelas XII diberikan motivasi melalui cerita sukses alumni Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma yang telah menjalankan usaha. Edukasi dan pelatihan menggunakan metode kelas interaktif yaitu tanya jawab dengan para narasumber. Narasumber pertama adalah Bapak Drs. Puwanto Edi, MM sebagai praktisi kewirausahaan dan motivator yang memberikan motivasi berwirausaha sejak dini, menumbuhkan semangat jiwa berwirausaha melalui materi yang berkaitan tips yang perlu dilakukan para siswa di dalam berwirausaha dan narasumber kedua adalah Ibu Widya Arti Anggraini, SE, MM sebagai alumni Prodi S1 Manajemen Unsurya yang telah sukses memiliki usaha *crafting* dan *fashion* untuk memberikan *insight* kewirausahaan, kiat sukses dan berbagi pengalamannya terkait edukasi pemasaran.

Edukasi pemasaran memiliki peran penting dalam upaya pengembangan kewirausahaan. Dengan pemahaman yang baik tentang pemasaran, wirausahawan pemula dapat mengembangkan strategi yang efektif, memenuhi kebutuhan pasar, membangun merek yang kuat, dan mencapai kesuksesan bisnis (Joko, Kurniawan and Riswanto, 2023)



Gambar 1. Para Narasumber

Pemaparan materi para narasumber dipandu oleh moderator Bapak Saur C. Simamora, SP, MM. Para siswa-siswi dengan antusias menyimak materi serta merespon dengan baik dengan bertanya secara interaktif. Diselingi dengan QUIZIZZ yakni *web tool* atau permainan kuis interaktif bagi siswa peserta PKM yang berisi pertanyaan sekitar kewirusahaan menambah keseruan siswa mengikuti kegiatan ini dan tentunya pemberian *doorprize* menambah semangat juga bagi para siswa peserta PKM. Quizizz merupakan media pembelajaran yang seringkali digunakan oleh para pendidik untuk mempelajari materi yang akan disampaikan kepada peserta didik sejak pandemi covid-19 dalam membantu memahami materi pelajaran secara online/daring dengan mudah (Suharsono and Budiarto, 2018).

3. Hasil dan Pembahasan

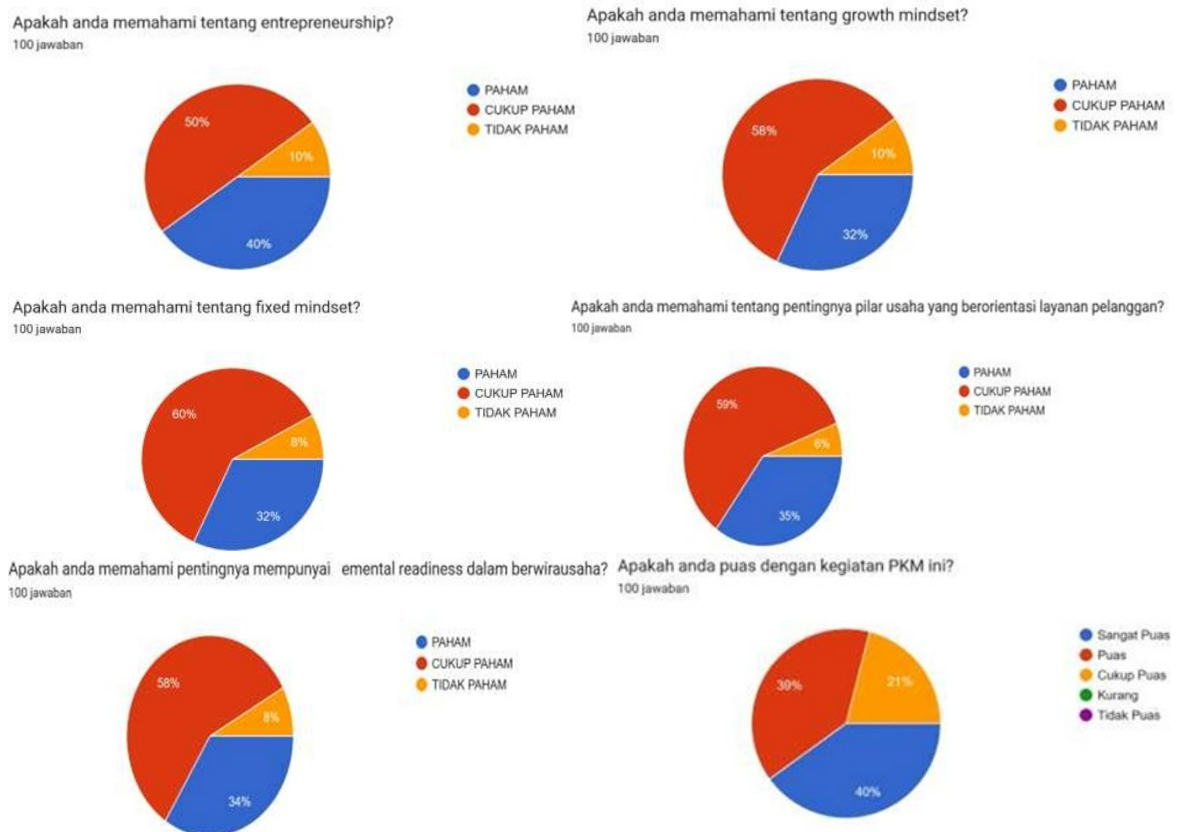
Salah satu pilar Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Menurut UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) melaksanakan PKM sebagai kegiatan rutin prodi bersama mitra sekolah. Kali ini kegiatan PKM dilaksanakan bersama SMK PGRI 1 Jakarta. Kegiatan PKM sekaligus bentuk implementasi kerjasama FEB Unsurya dengan SMK PGRI 1 Jakarta.

Harapan yang disampaikan dalam sambutan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsurya Ibu Dr. Juhaeti, SE, MM mengatakan bahwa siswa tidak hanya cerdas di teori saja tetapi juga cerdas membuka potensi yang ada dalam dirinya untuk menciptakan kreasi produk atau jasa sehingga bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Tentunya siap bersaing dengan dunia kerja dan berani dengan menjadi entrepreneur muda selepas tamat sekolah nanti.



Gambar 2. Pemberian doorprize siswa pemenang quiz interaktif

Kegiatan pengabdian masyarakat Prodi S1 Manajemen Unsurya dan SMK PGRI 1 Jakarta merupakan sebuah inisiatif yang sangat baik dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Kuisisioner (pre test dan post test) berupa link gform berisi pertanyaan sekitar materi PKM diberikan kepada peserta siswa-siswi kelas XII di awal dan akhir kegiatan PKM. Pre-test ditujukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi / penyuluhan mengenai tips dan trik sukses berwirausaha di usia muda. Sementara, post test diberikan dengan tujuan untuk mengetahui ukuran dari kepuasan dan manfaat yang diterima peserta setelah memperoleh motivasi berwirausaha dan kisah sukses dari alumni UNSURYA. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, (Sugiyono, 2017).



Gambar 3. Hasil Post Test materi narasumber

Hasil Post Test menunjukkan adanya peningkatan cukup memahami dari pre test sebelumnya setelah mendengar materi yang diberikan narasumber dari 100 responden siswa yang mengisi kuisioner. Beberapa kendala yang dihadapi yaitu kuisioner yang tidak diisi oleh seluruh peserta siswa yang mengikuti PKM sebanyak 185 orang siswa. Desain pengukuran yang paling umum dilakukan adalah pretest posttest design. Sejalan dengan itu, Chang dalam (Banuwa and Susanti, 2021) menyatakan bahwa administrasi pada desain pretest posttest adalah dengan memberikan asesmen awal/ dasar sebelum intervensi dimulai (pretest) dan kemudian memberikan kembali asesmen yang sama setelah intervensi selesai (posttest).

Keterlibatan alumni SMK PGRI 1 Jakarta yang melanjutkan studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsurya dengan memilih jurusan Manajemen dan Akuntansi turut berpartisipasi pada kegiatan ini memberikan semangat dan motivasi kepada adik-adik kelasnya bahwasannya berwirausaha juga bisa dilakukan sambil kuliah atau kuliah sambil berwirausaha. Akan banyak kesempatan untuk menggali potensi berwirausaha saat menempuh kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsurya melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan PKM ini terlaksanakan berdasarkan Surat penugasan LPPM Unsurya nomor : Sgas/01/PKM-I/LP2M/UNSURYA/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 yang berjudul Edupreneur : Berani Menjadi Entrepreneur Muda. Seluruh rangkaian kegiatan ini terlaksana dengan baik, lancar, dan tepat waktu sesuai dengan rencana kegiatan dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat serta terjalin kerjasama yang baik antara pihak SMK PGRI 1 Jakarta dengan Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsurya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan tindakan dan pendampingan lebih lanjut dari materi-materi yang telah disampaikan oleh narasumber di SMK PGRI 1 Jakarta sebagai wujud implementasi di lingkungan sekolah.

5. Daftar Pustaka

- Banuwa, A.K. and Susanti, A.N. (2021) 'Evaluasi Skor Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan Teknis New SIGA di Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung (Evaluation of Pre-Test and Post-Test Scores of New SIGA Technical Trainees at the Representatives of BKKBN in Lampung Province)', *Jurnal Ilmiah Widyaiswara (JIW)*, 1(2), pp. 77–85.
- Hendriyana, A. (2016) *Ekonomi Kreatif Dapat Jadi Tulang Punggung Perekonomian Indonesia*, Unpad.ac.id.
- Joko, J., Kurniawan, D. and Riswanto, A. (2023) 'Edukasi Pemasaran dalam Upaya Pengembangan Kewirausahaan bagi Wirausahawan Pemula', *Seminalu*, 1(1), pp. 16–22.
- Marlinawati, D. (2023) *Mengatasi Tantangan Dalam Bisnis Wirausaha Muda : Tips dan Trik Untuk Sukses*, Universitas Mahakarya Asia.
- Merieska, P. and Meiyanto, I.J.K.S. (2017) 'Passion berwirausaha pada pengusaha muda', *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(1), pp. 13–24.

Ryantino, R. and Firdaus, M. (2019) 'Makna Entrepreneur Bagi Wirausaha Muda Berstatus Mahasiswa Di Area Car Free Day Kota Pekanbaru', *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(1), pp. 1–15.

Santia, T. (2022) *Jumlah Pengusaha Muda Indonesia Jauh tertinggal dari Malaysia dan Singapura*, *Liputan 6*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suharsono, A. and Budiarto, M.T. (2018) 'Penggunaan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Milenial'. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi